BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang *pinjaman online* dalam perspektif QS. al-Baqarah: 282 yang dilakukan melalui pendekatan tafsir tematik-kontekstual, dapat disimpulkan:

1. QS. al-Baqarah: 282 menekankan pentingnya pencatatan dan kesaksian dalam transaksi utang piutang untuk memastikan keadilan dan menghindari perselisihan. Hal ini relevan dengan fenomena pinjaman online yang sering kali tidak transparan, baik dalam kontrak maupun suku bunga yang dikenakan.
2. Prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dalam ayat tersebut menuntut agar transaksi keuangan, termasuk pinjaman online, dilakukan dengan kejelasan dan kejujuran. Praktik bunga tinggi dalam pinjaman online, terutama yang ilegal, bertentangan dengan nilai-nilai keadilan yang diajarkan dalam ayat ini.

B. Saran

Diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam memanfaatkan layanan pinjaman online dengan mempertimbangkan aspek keadilan dan transparansi yang diajarkan dalam QS. al-Baqarah: 282. Selain itu, penyedia layanan pinjaman online diharapkan dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut dalam operasionalnya, seperti memberikan informasi yang jelas mengenai suku bunga dan syarat-syarat pinjaman, serta memastikan proses penagihan dilakukan secara etis dan tidak merugikan pihak peminjam.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan menggali lebih dalam relevansi QS. al-Baqarah: 282 dengan ayat-ayat lain yang berhubungan, seperti QS. al-Baqarah: 275 tentang larangan riba, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai panduan al-Qur'an dalam sistem keuangan Islam. Dengan begitu, penelitian lanjutan dapat memberikan kontribusi lebih besar dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai Islam.